

Lampiran **067** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



## **AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**

### **BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN  
TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN	2
BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN	5
BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	20
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	21
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	24
KRITERIA 3. MAHASISWA	31
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	35
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	41
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	47
KRITERIA 7. PENELITIAN	55
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	58
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	60

## **BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi Magister Manajemen Informasi Kesehatan dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Magister Manajemen Informasi Kesehatan. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara objektif, LAM-PTKes menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri

### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Magister Manajemen Informasi Kesehatan**

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi Magister Manajemen Informasi Kesehatan ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III **Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan**.

## **B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Magister Manajemen Informasi Kesehatan**

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Magister Manajemen Informasi Kesehatan diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4 dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Asesmen Kecukupan**

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK  
Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1 dan Hitung Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi yang deskripsi dan penilaiannya menggunakan Hitung Format F1. Kemudian asesor mengunggah hasil asesmen kecukupan ke simak *online* (maksimal 7 hari).

Tahap 2. Validasi hasil Asesmen Kecukupan oleh Validator yang ditugaskan oleh LAM-PTKes dan dilakukan secara *online* (maksimal 1 minggu).

### **2. Asesmen Lapangan**

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi. Berita Acara dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif ditetapkan berdasarkan matriks penilaian dokumen kinerja dan evaluasi diri. Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri dengan menggunakan bantuan Hitung Format 1) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan komentar dan rekomendasi  
Komentar dan rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

### **3. Validasi Hasil Asesmen Lapangan**

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi dan hasilnya dituangkan dalam Format 5. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

#### **4. Keputusan Hasil Akreditasi**

##### **Tahap 7. Keputusan Akreditasi**

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKES. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKES, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59,56%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40,44%).

Masa berlaku akreditasi program studi Magister Manajemen Informasi Kesehatan untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun (dikurangi waktu fasilitasi 4 bulan) terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Penilaian : \_\_\_\_\_

No.	DK / LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		0,81	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,21	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,62	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,81	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,81	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,81	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,40	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,40	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,81	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,81	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,81	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		1,21	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,61	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,74	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,25	

16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,49	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,99	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,49	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,99	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,49	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,44	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.		0,44	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS		0,89	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen pada PS		0,89	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi / sertifikat khusus tentang kompetensi mata kuliah pada PS.		0,44	
26	DK	4.1.2.4	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS		0,89	
27	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> ) pada PS		0,89	
28	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		1,33	
29	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,22	
30	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS.		0,22	
31	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,89	
32	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,89	
33	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,44	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,44	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,72	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,72	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,72	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,72	
39	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,72	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dengan nomor, volume, dan issue lengkap dalam tiga tahun terakhir.		0,36	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dengan nomor, volume, dan issue lengkap dalam tiga tahun terakhir.		0,36	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,36	

43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium.		1,44	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana utama laboratorium.		0,72	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		2,16	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,44	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,72	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		0,72	
49	DK	6.1	Struktur kurikulum.		0,68	
50	DK	6.2	Ketersediaan sarana wahana praktik lapang sekunder 1. Rumah Sakit 2. Industri 3. Sarana pelayanan kesehatan sekunder (Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi) 4. Lembaga asuransi kesehatan 5. Pemerintah Daerah		0,23	
51	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0,23	
52	DK	6.3.2.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis.		0,11	
53	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tesis.		0,45	
54	DK	6.3.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis.		0,45	
55	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis.		0,45	
56	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori maupun praktikum.		0,68	
57	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,23	
58	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.		0,68	
59	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,68	
60	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,45	
61	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,68	
62	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,90	
63	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,90	
64	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,68	

65	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,45	
66	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di program studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir.		1,71	
67	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.		2,05	
68	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi		0,68	
69	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di program studi sesuai <i>roadmap</i> / RIP dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
70	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
71	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		0,89	
72	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi di PS		2,84	
73	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir		2,84	
74	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)		3,78	
75	DK	9.1.4.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama		2,84	
76	DK	9.1.4.2	Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni.		1,89	
77	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		4,73	
78	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		4,73	
79	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3,78	
80	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi		3,78	
81	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik		2,84	
82	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev,		1,89	

			<i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.			
83	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,89	
84	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,89	
85	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		2,84	
86	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		0,95	
87	LED	10.3	Program pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS.		0,95	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Magister Manajemen Informasi Kesehatan ....., unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.3			
28	4.1.4			
29	4.2.1			
30	4.2.2			
31	4.3			
32	4.4			
33	4.5			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
48	5.6			
49	6.1			
50	6.2			
51	6.3.1			
52	6.3.2.1			
53	6.3.2.2			
54	6.3.3			
55	6.3.4			
56	6.4			
57	6.5			
58	6.6			
59	6.7			
60	6.8			
61	6.9			
62	6.10			
63	6.11			
64	6.12			
65	6.13			
66	7.1			
67	7.2			
68	7.3			
69	8.1			
70	8.2			
71	8.3			
72	9.1.1			
73	9.1.2			
74	9.1.3			
75	9.1.4.1			
76	9.1.4.2			
77	9.2.1			
78	9.2.2			
79	9.3			
80	9.4.1			
81	9.4.2			
82	9.5			
83	9.6			
84	9.7			
85	10.1			
86	10.2			
87	10.3			

..... 20...

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS  
2. Pimpinan PS

Tanda Tangan

Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.



### FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.3					
28	4.1.4					
29	4.2.1					
30	4.2.2					
31	4.3					
32	4.4					
33	4.5					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
48	5.6					
49	6.1					
50	6.2					
51	6.3.1					
52	6.3.2.1					
53	6.3.2.2					
54	6.3.3					
55	6.3.4					
56	6.4					
57	6.5					
58	6.6					
59	6.7					
60	6.8					
61	6.9					
62	6.10					
63	6.11					
64	6.12					
65	6.13					
66	7.1					
67	7.2					
68	7.3					
69	8.1					
70	8.2					
71	8.3					
72	9.1.1					
73	9.1.2					
74	9.1.3					
75	9.1.4.1					
76	9.1.4.2					
77	9.2.1					
78	9.2.2					
79	9.3					
80	9.4.1					
81	9.4.2					
82	9.5					
83	9.6					
84	9.7					
85	10.1					
86	10.2					
87	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

## FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.3	
28	4.1.4	
29	4.2.1	
30	4.2.2	
31	4.3	
32	4.4	
33	4.5	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
49	6.1	
50	6.2	
51	6.3.1	
52	6.3.2.1	
53	6.3.2.2	
54	6.3.3	
55	6.3.4	
56	6.4	
57	6.5	
58	6.6	
59	6.7	
60	6.8	
61	6.9	
62	6.10	
63	6.11	
64	6.12	
65	6.13	
66	7.1	
67	7.2	
68	7.3	
69	8.1	
70	8.2	
71	8.3	
72	9.1.1	
73	9.1.2	
74	9.1.3	
75	9.1.4.1	
76	9.1.4.2	
77	9.2.1	
78	9.2.2	
79	9.3	
80	9.4.1	
81	9.4.2	
82	9.5	
83	9.6	
84	9.7	
85	10.1	
86	10.2	
87	10.3	

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

### BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

#### Cara Penilaian

Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.

1. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
2. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
3. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk satu program studi

### KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1)Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. analisis yang sistematis</li> <li>2. Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>3. Indikator capaian yang jelas</li> <li>4. metode yang relevan</li> <li>5. Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>6. Ditindaklanjuti</li> <li>7. Terdokumentasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindaklanjuti.</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> </ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
	<p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> </ul>	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Tidak Ada kebijakan dan pelaksanaannya

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>					



**KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA**

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>2.1 Penjaminan mutu</b> Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan : a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0  Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$ .	<b>Skor = Nilai Akhir</b>				

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Keterangan : $N_a$ = Jumlah Prodi Kategori (a) $N_b$ = Jumlah Prodi Kategori (b) $N_c$ = Jumlah Prodi Kategori (c) $N_d$ = Jumlah Prodi Kategori (d) $N_e$ = Jumlah Prodi Kategori (e) $N_s$ = Jumlah Seluruh Prodi					
	2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.  $N_A$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul $N_B$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali $N_C$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik $N_K$ = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi $N_o$ = Jumlah program studi izin baru $N$ = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_o$	Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes  $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_o) / N.$				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes					
<b>2.2 Kerja sama</b> yang efektif yang mendukung visi dan misi program studi dan unit pengelola program studi serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitasi serapan lulusan.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU)</li> <li>2. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap.</li> <li>3. Kerja sama dengan wahana dan praktik lapangan.</li> <li>4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama</li> </ol>	Kegiatan kerja sama dalam dan luar negeri memenuhi 4 kriteria	<p>Kegiatan kerja sama luar negeri memenuhi 3 dari 4 kriteria</p> <p>Atau</p> <p>Kegiatan kerja sama dalam negeri memenuhi 4 kriteria</p>	Kegiatan kerja sama dalam dan luar negeri memenuhi minimal kriteria 1	Tidak ada skor 1	Tidak ada kerja sama
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS. Dengan indikator:	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	1. memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, 2. berjalan dengan konsisten 3. menjamin tata pamong yang baik 4. berjalan efektif dan efisien.	organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. Dengan indikator: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i>	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i>	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i>	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i>	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 indikator sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 indikator	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 indikator	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 indikator.	Unit pengelola program studi hanya memiliki dokumen legal pembentukan Jaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.					
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS, dengan indikator: 1. Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, 2. memiliki karakter kepemimpinan organisasi 3. memiliki karakter kepemimpinan publik	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter kepemimpinan	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter kepemimpinan	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</p> <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p> <p><b>Catatan:</b> <b>Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b></p>					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang	Unit pengelola program studi tidak memiliki	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	bukti pelaksanaan kerja sama.	

**KRITERIA 3. MAHASISWA**

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
<b>3.1 Profil Mahasiswa</b>	<b>3.1.1 data seluruh mahasiswa reguler, non reguler dan asing pada Unit Pengelola Program Studi dalam tiga tahun terakhir</b>	<b>Tidak dinilai</b>				
	<b>3.1.2 Data seluruh mahasiswa Program Studi.</b>  3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir.  $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio $\geq 2$ , maka skor = 4	Skor = 2 x rasio			
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir.  $P_{MA}$ = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$ , maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$ .  Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$ , maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$ .	Tidak ada mahasiswa asing ( $P_{MA} = 0$ ).  Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$	Tidak ada skor < 2	
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir.	Jika $0.40 \leq RM \leq 0.50$ , maka skor = 4.	Jika $0.30 < RM < 0.40$ , maka skor = $(40 \times RM) - 12$ . Jika $0.50 < RM < 0.68$ , maka skor = $15.11 - (22.22 \times RM)$ .			Jika $RM \leq 0.30$ atau $RM \geq 0.68$ .



Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  T <sub>MB</sub> = total mahasiswa baru  T <sub>M</sub> = total mahasiswa  $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$  Ket : Data diambil dari tabel butir 3.1.2					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik,	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4) dilakukan tindak lanjut.				peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi  Indikator penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut</li> </ul>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> <li>terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</li> </ul> Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)					

**KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA**

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>4.1 Dosen Tetap</b> 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.  Catatan: untuk UPPS yang memiliki program studi Doktor. KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar.	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = (200 x KD <sub>1F</sub> ) / 15		Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika KD <sub>4F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>4F</sub> < 30%, maka skor = 2 + ((10 x KD <sub>4F</sub> ) / 3)			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi  Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu,	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.  KD <sub>3</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0% < KD <sub>3</sub> < 60%, maka skor = (5 x KD <sub>3</sub> )+1.		(Tidak ada skor nol)	
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen.	Jika KD <sub>5</sub> ≥ 80%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> < 80%, maka skor = 5 x KD <sub>5</sub>			

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<p>dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.</p> <p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum 5 orang (sesuai Permenristek dikti nomer 50 tahun 2018).</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan.</li> <li>Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini.</li> </ul> <p>Jumlah minimal dosen tetap 60% dari jumlah seluruh dosen PT dalam rumpun</p>	<p>KD<sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen</p>					
	<p>4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi / sertifikat khusus tentang kompetensi mata kuliah.</p> <p>KDT<sub>SKA</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi / sertifikat khusus tentang kompetensi mata kuliah..</p>	<p>Jika KDT<sub>SKA</sub> ≥ 50%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika 30% &lt; KDT<sub>SKA</sub> &lt; 50%, maka skor = (20 x KDT<sub>SKA</sub>) – 6.</p>			<p>Jika KDT<sub>SKA</sub> ≤ 30%, maka skor = 0.</p>
	<p>4.1.2.4 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R<sub>MD</sub>).</p>	<p>Untuk tahap akademik: R<sub>MD</sub> ≤ 12</p>	<p>Untuk tahap akademik: 13 ≤ R<sub>MD</sub> ≤ 17</p>	<p>Untuk tahap akademik: 18 ≤ R<sub>MD</sub> ≤ 22</p>	<p>Untuk tahap akademik: R<sub>MD</sub> &gt; 22</p>	<p>Tidak ada skor 0.</p>

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
kesehatan (latar belakang bidang rekam medis dan manajemen informasi kesehatan), teknologi informasi dan manajemen  Contoh: jumlah dosen prodi 5 orang. Lalu 60% dosen tetap sesuai bidang program studi (3 orang) yang terdiri dari dosen latar belakang bidang rekam medis dan manajemen informasi kesehatan 1 orang, 1 teknologi informasi 1 orang dan manajemen 1 orang						
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> )  $R_{FTE}$ = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} \leq 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} \times 0,17) - 1,16$ . Jika $17 \leq R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(0,2506 \times R_{FTE}) - 2,2606$ .		Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.  Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .			Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.

Skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	(sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P <sub>DTT</sub> ) pada PS.	Jika P <sub>DTT</sub> ≤ 10%, maka skor = 4.	Jika 10% < P <sub>DTT</sub> < 40%, maka skor = 3.	Jika P <sub>DTT</sub> = 40%, maka skor = 2.	Jika 40% < P <sub>DTT</sub> ≤ 100%, maka skor = [10 x (1 - P <sub>DTT</sub> )] / 3.	
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS.  KDTT <sub>SKA</sub> = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	Jika KDTT <sub>SKA</sub> =100%, maka skor = 4.	Jika 20% <KDTT <sub>SKA</sub> < 100%, maka skor = (5 x KDTT <sub>SKA</sub> ) – 1.			Jika KDTT <sub>SKA</sub> ≤ 20%, maka skor = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.Dengan indikator penilaian: 1. terdapat rencana pengembangan SDM 2. pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa 3. bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	ideal, 4. terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	(Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak atau cukup baik.	rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. 3) keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan tingkat kecukupan sesuai dengan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. Tersedia teknologi informasi dan komputer dalam	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi tidak memenuhi kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang <b>tidak</b> memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi tidak memenuhi kebutuhan layanan program studi	Unit pengelola program studi <b>tidak</b> memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.



Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	proses administrasi.	fungsi unit pengelola tetapi tidak tersedia teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi	akademik dan fungsi unit pengelola		
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PKM</li> <li>6. Melaksanakan PKM</li> <li>7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma</li> <li>8. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek, dan tidak terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi hanya mencakup 5 aspek, dan tidak terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi hanya mencakup 4 aspek, dan tidak terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Tidak ada nilai di bawah 1

**KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA**

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
<b>5.1. Keuangan</b> 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= $PD_{MHS}$ ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika $PD_{MHS} \leq 33,3\%$ (untuk PTN) dan  $PD_{MHS} \leq 66,7\%$ (untuk PTS), maka skor = 4.	Jika $33,3\% < PD_{MHS} \leq 100\%$ , maka skor = $(-5,997 \times PD_{MHS}) + 5,997$ (untuk PTN), Jika $66,7\% < PD_{MHS} \leq 100\%$ , maka skor = $(-12,012 \times PD_{MHS}) + 12,012$ (untuk PTS),			
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$ atau  jika $D_{OP} > 40$ dan $P_{DM} \leq 33\%$ , maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 20$ , maka skor = $D_{OP} / 5$ . Jika $40 < D_{OP} < 60$ , maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$ . Jika $D_{OP} \geq 60$ , maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di Unit Pengelola Program Studi.	Dana investasi 5% – 10% dari total penggunaan dana	Dana investasi 10% – 15% dari total penggunaan dana	Dana investasi 15% – 20% dari total penggunaan dana	Dana investasi 20% – 30% dari total penggunaan dana	Dana investasi < 5% atau > 30% dari total penggunaan dana
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun di Unit Pengelola	Jika $R_{DP} \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $(0,4 \times R_{DP})$ .			Jika $R_{DP} = 0$ , maka skor = 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Program Studi selama tiga tahun terakhir.  $R_{DP}$ = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  $R_{PKM}$ = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $0,8 \times R_{PKM}$ .			Jika $R_{PKM} = 0$ , maka skor = 0.
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan.	5.2.1 Bahan pustaka 5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.  Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i> )	Jika jumlah judul $\geq 500$ , maka skor = 4.	Jika jumlah judul $< 500$ , maka skor = (jumlah judul) $\times 0,008$ .			
	5.2.1.2 Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi yang dapat diakses prodi dengan	$\geq 3$ judul jurnal, nomor, volume, dan issue lengkap atau	2 judul jurnal nomor, volume, dan issue lengkap.	1 judul jurnal, nomor, volume, dan issue lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomor, volume, dan issue lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <b>e-book</b> , <b>e-journal</b> , atau media lainnya	nomor, volume, dan issue lengkap dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik.	yang mempunyai akses terhadap jurnal nasional terakreditasi elektronik				
	5.2.1.3 Ketersediaan jurnal internasional bereputasi yang dapat diakses prodi dengan nomor, volume, dan issue lengkap dalam tiga tahun terakhir.	> 1 judul jurnal, nomor, volume, dan issue lengkap.	1 judul jurnal nomor, volume, dan issue lengkap.	1 judul jurnal, namun nomor, volume, dan issue tidak lengkap.	Tidak ada skor 1.	Tidak memiliki jurnal internasional.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar $\geq 9$ , maka skor = 4.	Jika $0 < J_{\text{PROS}} < 9$ , maka skor = $1 + (J_{\text{PROS}}) / 3$ .			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
	5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Standar Minimal Laboratorium  5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium Dengan indikator: 1. Tersedia minimal 6 laboratorium 2. Peralatan lengkap	Tersedia 6 laboratorium dengan peralatan lengkap	Tersedia 6 laboratorium dengan peralatan tidak lengkap	Tersedia kurang dari 6 laboratorium dengan peralatan lengkap	Tersedia kurang dari 6 laboratorium dengan peralatan tidak lengkap	Tidak ada skor nol.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>5.2.2.2 Kelayakan prasarana dan sarana utama laboratorium.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi peralatan baik</li> <li>2. Dapat digunakan</li> <li>3. Terdapat buku pelaporan untuk pengawasan</li> </ol> <p>Catatan: Terawat adalah kondisi baik dan digunakan.</p>	Prasarana dan sarana laboratorium dengan peralatan baik, dapat digunakan dan terdapat buku pelaporan untuk pengawasan	Prasarana dan sarana laboratorium dengan peralatan baik, dapat digunakan, tidak ada pelaporan	Prasarana dan sarana laboratorium dengan peralatan baik, tidak dapat digunakan, tidak ada pelaporan	Prasarana dan sarana laboratorium dengan peralatan tidak baik, tidak dapat digunakan, tidak ada pelaporan	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<p>5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS..</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cukup untuk operasional kegiatan tridarma</li> <li>2. Dapat untuk investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir</li> <li>3. kecukupan dana</li> </ol>	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana belum cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan	sumber pendanaan yang realistis.				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program stud, dengan indikator: 1. menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir 2. menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM 3. meningkatkan suasana akademik	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM saja.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi, dengan indikator: 1. dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. 2. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	bentuk pengendalian.	sebagai bentuk pengendalian.				
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi, dengan indikator: 1. dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun 2. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

**KRITERIA 6. PENDIDIKAN**

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
6.1 Struktur Kurikulum	<p>6.1 Struktur kurikulum, substansi praktikum, dan pelaksanaan praktikum. Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh praktikum dari MK wajib memiliki modul/ manual/ panduan/petunjuk praktikum</li> <li>2. jadwal yang terstruktur</li> <li>3. dilaksanakan di PT sendiri</li> </ol> <p>Catatan:  <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.            Jika praktikum dilaksanakan di luar PT, tetapi tersedia MoU, maka dianggap memiliki prasarana dan sarana sendiri.</p>	Seluruh praktikum dari MK wajib prodi memiliki modul/ manual/ panduan/petunjuk praktikum, jadwal yang terstruktur dan dilaksanakan di PT sendiri.	MK wajib prodi memiliki modul/ manual/ panduan/petunjuk praktikum, dilaksanakan di PT sendiri, tetapi jadwal tidak terstruktur	MK wajib prodi memiliki modul/ manual/ panduan/petunjuk praktikum, jadwal tidak terstruktur dan dilaksanakan di PT lain.	Tidak ada skor 1.	Tidak memiliki modul/ manual/ panduan/ petunjuk praktikum, jadwal yang terstruktur.
6.2 Ketersediaan sarana wahana praktik lapang sekunder	<p>6.2 Ketersediaan sarana wahana praktik lapang sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Sakit</li> <li>2. Industri</li> <li>3. Sarana pelayanan kesehatan sekunder (Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi)</li> <li>4. Lembaga asuransi kesehatan</li> <li>5. Pemerintah Daerah</li> </ol> <p>Catatan: Lampirkan perjanjian kerja sama atau bukti lain serta jumlah maksimum daya tampung mahasiswa.</p>	Terdapat 5 sarana pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa	Terdapat 4 sarana pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa	Terdapat 3 sarana pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa	Terdapat 1 - 2 sarana pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa	Tidak ada skor 0.



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>6.3 Pelaksanaan Pembelajaran</b> Pembimbingan Tesis	6.3.1 <i>Visiting Professor</i>  Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir, dengan indikator:  1. Minimal 3 bulan dalam 1 tahun 2. melakukan kegiatan tridarma.	Ada dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir dan melakukan kegiatan tridarma	Ada dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir, tetapi tidak melakukan kegiatan tridarma .	Tidak ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.
	6.3.2.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis (=R <sub>MTA</sub> )	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$ .			Jika $R_{MTA} = 0$ , atau $R_{MTA} \geq 20$ , maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tesis (=R <sub>BTA</sub> )	Jika $R_{BTA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$ , maka skor = $R_{BTA} / 2$ .			
	6.3.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-3 dengan	Jika P <sub>DPU</sub> = 100%, maka skor = 4	Jika P <sub>DPU</sub> < 100%, maka skor = $4 \times P_{DPU}$ .			

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	jabatan akademik minimum lektor kepala					
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis (=R <sub>PTA</sub> )	Jika R <sub>PTA</sub> ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R <sub>PTA</sub> < 12 bulan, maka skor = (-0,6666 x R <sub>PTA</sub> ) + 8			Jika R <sub>PTA</sub> ≥ 12 bulan, maka skor = 0.
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori maupun praktikum. Indikator penilaian: 1. terdapat mata kuliah keunggulan program 2. ada integrasi dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori maupun praktikum 3. terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori maupun praktikum. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan ada integrasi dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori maupun praktikum. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran tetapi tidak integrasi dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori maupun praktikum.	Mata kuliah keunggulan program studi <b>tidak</b> mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran tidak integrasi dengan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori maupun praktikum.	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.Indikator penilaian: 1. melibatkan pemangku kepentingan internal 2. melibatkan pemangku	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta <i>direview</i> oleh pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.saja	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kepentingan eksternal 3. <i>direview</i> oleh pakar bidang ilmu program studinya.	bidang ilmu program studinya.			internal.	
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi. Indikator penilaian: 1. memenuhi level 8 KKNI 2. dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun 3. sesuai perkembangan ipteks 4. sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level 8 KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks <b>dan</b> kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level 8 KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level 8 KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Indikator penilaian: 1. terdapat peta kompetensi 2. serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.  Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif,	Memenuhi seluruh indikator	Memenuhi indikator 1 sampai 4	Memenuhi indikator 1 dan 2	Hanya memenuhi 1 indikator	Tidak memenuhi seluruh indikator

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi. Dengan indikator: 1. Berpusat pada mahasiswa 2. Pembelajaran pemecahan masalah (PBL) 3. Integrasi 4. Peningkatan keterampilan ( <i>Skill</i> ) 5. Pemaparan sedini mungkin kasus ( <i>early exposure</i> ) 6. Kerja sama tim					
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.  Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi. Dengan indikator: 1. dilaksanakan setiap semester 2. menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Dengan indikator penilaian: 1. dilaksanakan secara rutin setiap tahun 2. suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif. Contoh: kuliah umum/studium <i>generale</i> , seminar	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya tidak rutin	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	ilmiah, bedah buku.					

**KRITERIA 7. PENELITIAN**

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Kegiatan penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian..</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:  <math display="block">Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math> <math display="block">Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f</math> <math display="block">NK = (Nkr + Nkl) / 2</math> </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi,</li> <li>2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.</li> <li>5) integrasi penelitian pada mata kuliah.</li> <li>6) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	<p>7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) Dilaksanakan secara konsisten</li> <li>3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.</li> <li>5) terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pengendalian.				

**KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: <math>NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math></p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran. 6) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI				jalan.	
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

**KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 2 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi &gt; 2 s.d 4 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = <math>[(B + C)/A] \times 100\%</math></p>	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0
	<p>9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi</p> <p>Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK 3.00-3.50 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.51-3.75 c = banyaknya lulusan dengan IPK &gt; 3.75</p> <p><math>N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)</math></p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor < 2		

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.3 Jumlah Lulusan  Persentase kelulusan tepat waktu (K <sub>TW</sub> ).  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3	Jika K <sub>TW</sub> ≥80%, maka skor = 4.	Jika 20%< K <sub>TW</sub> < 80%, maka skor = [(6,666 x K <sub>TW</sub> )-1,333]			Jika K <sub>TW</sub> ≤ 20%, maka skor = 0.
	9.1.4 Evaluasi Lulusan 9.1.4.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama  R <sub>MT</sub> = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama  Catatan: Bagi lulusan yang sebelumnya sudah bekerja dihitung < 3 bulan.	Jika R <sub>MT</sub> ≤ 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika 3 < R <sub>MT</sub> < 12, maka Skor = (48 – (4 x WT)) / 9.			R <sub>MT</sub> ≥ 12 bulan, maka Skor = 0
	9.1.4.2 Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>9.2 Penelitian</b>	<p>9.2.1 Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:  NK = Nilai kasar = <math display="block">\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}</math> Keterangan:  f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS  n<sub>a</sub>, n<sub>b</sub>, n<sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel butir 9.2.1</p>	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 5 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Memiliki 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		nasional/internasional				
<b>9.3 Pengabdian kepada Masyarakat</b>	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
<b>9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi</b>	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi  Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama lima tahun terakhir	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.



Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan sebagai pemekalah utama pada seminar / konferensi ilmiah minimal tingkat nasional, dan/atau juara nasional lomba olahraga, maupun seni tingkat internasional, nasional	Ada bukti penghargaan sebagai pemekalah anggota pada seminar / konferensi ilmiah minimal tingkat nasional, dan/atau juara nasional lomba olahraga, maupun seni tingkat nasional	Ada bukti penghargaan sebagai pemekalah pada seminar / konferensi ilmiah minimal tingkat wilayah, dan/atau juara wilayah lomba olahraga, maupun seni.	Tidak ada nilai 1	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi, dengan indikator: 1. dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan 2. monev, <i>feedback</i> , 3. tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pembelajaran.			kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	<p>9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi, dengan indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan</li> <li>2. monev, <i>feedback</i>,</li> <li>3. tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan</li> </ol>	<p>Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	<p>Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	<p>Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	<p>Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	Tidak ada nilai di bawah 1
	<p>9.7 Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi,</p>	<p>Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan</p>	<p>Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah,</p>	<p>Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak</p>	<p>Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut</p>	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	dengan indikator: 1. dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan 2. monev, <i>feedback</i> , 3. tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan	jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang	Pelaksanaan strategi penyelesaian	Pelaksanaan strategi penyelesaian	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah	Pelaksanaan strategi	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dihadapi.	masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.